

**STUDI KASUS RASA KURANG PERCAYA DIRI SISWA KELAS
TINGGI SDN 3 TANJUNGTANI PADA SAAT MENYAMPAIKAN
ARGUMENNYA DI KELAS DAN UPAYA MENUMBUHKAN
RASA PERCAYA DIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



DISUSUN OLEH:
RATNA PUSPITASARI
NPM : 18.1.01.10.0089

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:

RATNA PUSPITASARI
NPM : 18.1.01.10.0089

Judul:
**STUDI KASUS RASA KURANG PERCAYA DIRI SISWA KELAS TINGGI SDN
3 TANJUNGTANI PADA SAAT MENYAMPAIKAN ARGUMENNYA DI
KELAS DAN UPAYA MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

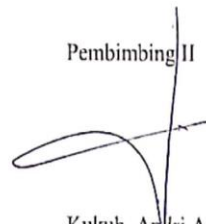
Tanggal:.....

Pembimbing I



Muhammad Basori, S.Pd.L., M.Pd
NIDN.0721048003

Pembimbing II



Kukuh Anliri Aka, M.Pd
NIDN.07131189

Skripsi oleh:

RATNA PUSPITASARI
NPM:18.1.01.10.0089

Judul:
**STUDI KASUS RASA KURANG PERCAYA DIRI SISWA KELAS TINGGI
SDN 3 TANJUNGTANI PADA SAAT MENYAMPAIKAN ARGUMENNYA DI
KELAS DAN UPAYA MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI**

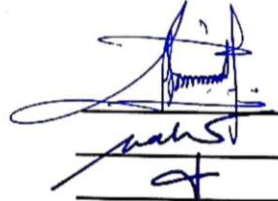
Telah dipertahankan di depan Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN
PGRI Kediri

Pada Tanggal:.....

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhammad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
2. Penguji 1 : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
3. Penguji 2 : Kukuh Andri Aka, M.Pd.



Mengetahui Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIP. 19680061994 03 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Ratna Puspitasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk 3 April 1999
NPM : 18.1.01.10.0089
Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,.....

Yang Menyatakan



Ratna Puspitasari

NPM:18.1.01.10.0089

MOTTO:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Qs. Al-Baqarah Ayat 286).

Jadi kita sebagai generasi muda jangan takut gagal sebelum berusaha,
jika bebanmu berat maka Allah yakin bahwa kamu itu bisa menyelesaikannya.
Tetap semangat pejuang Sarjana.

Saya Persembahkan Skripsi Ini Untuk:

Kedua orang tua saya sebagai bukti perjuangan saya, dan untuk semua orang yang
telah mendukung dan mendoakan saya.

ABSTRAK

Ratna Puspitasari Studi Kasus Rasa Kurang Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN 3 Tanjungtani Pada Saat Menyampaikan Argumennya Di Kelas Dan Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Kata Kunci: Studi Kasus. Rasa Kurang Percaya diri.

Manusia pada dasarnya memiliki mempunyai rasa percaya diri, tetapi tidak semua percaya diri yang dimiliki itu sama ada yang tinggi dan ada yang rendah. Rasa percaya diri dibutuhkan dimana saja dan kapan saja, maka dari itu perlu dikembangkan secara positif dan objektif. Siswa adalah objek pendidikan yang dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya percaya diri pada siswa dan menjelaskan bagaimana upaya seorang guru meningkatkan percaya diri siswa dengan tepat.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil penelitian yang diharapkan dapat membantu memberikan sumbangan pemikiran dan jalan keluar langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh guru. Lingkup penelitian adalah siswa kelas IV dan V SDN 3 Tanjungtani Prambon. Untuk menetapkan siswa yang mengalami rasa kurang percaya diri dipergunakan aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri antara lain: Keyakinan akan kemampuan diri, Opini, Objektif, Bertanggung jawab, Rasional.

Penelitian ini menggunakan studi kasus, dengan metode penelitian kualitatif dimana peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku siswa dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang rasa percaya diri antara lain: konsep diri, harga diri, pengalaman hidup, pendidikan, pekerjaan dan lingkungan keluarga, 2) Cara menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa adalah dengan memberi sebuah motivasi, melibatkan siswa dalam mengambil sebuah keputusan, memberi tantangan, dan memberi apresiasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “STUDI KASUS RASA KURANG PERCAYA DIRI SISWA KELAS TINGGI SDN 3 TANJUNGTANI PADA SAAT MENYAMPAIKAN ARGUMENNYA DI KELAS DAN UPAYA MENUMBUHKAN RASA PERCAYA DIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd Selaku Dekan Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi pimbingan dan arahan yang bermanfaat, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
4. Muhamad Basori, S.Pd.I.M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan dari mulai awal seminar skripsi sampai penulis menyelesaikan skripsi dengan baik
5. Suratin, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 3 Tanjungtani yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan selalu memberi motivasi baik kepada penulis
6. Riza Jauharotun Nafisah, S.Pd. Selaku Guru Kelas 4 dan Purnomo H.W, S.Pd. Selaku Guru Kelas 5 yang bersedia menjadi sumber informasi dalam penelitian
7. Bapak dan Ibu yang selalu memberi dukungan, doa dan kasih sayang sehingga penulis memiliki motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Dan ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan baik, namun peneliti juga menyadari jika masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan kekurangan yang ada dalam proposal skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap jika skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian dan pihak-pihak lainnya.

Kediri,.....

A handwritten signature in black ink on a light green rectangular background. The signature is stylized and appears to read 'Ratna Puspitasari'.

RATNA PUSPITASARI
NPM: 18.1.01.10.0089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II : LANDASAN TEORI.....	6
A. Peserta didik	6
1. Pengertian peserta didik	5
2. Ciri khas peserta didik.....	5
3. Hakikat peserta didik	6
4. Perkembangan peserta didik	8
B. Percaya diri.....	9
1. Pengertian percaya diri.....	9
2. Karakteristik percaya diri.....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri.....	11
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa kurang percaya diri.....	15
5. Cara-cara menumbuhkan rasa percaya diri siswa.....	16

BAB III	: METODE PENELITIAN	17
	A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	17
	1. Pendekatan Penelitian	17
	2. Jenis Penelitian.....	17
	B. Kehadiran Penelitian.....	18
	C. Tahapan Penelitian.....	18
	D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
	1. Tempat Penelitian	19
	2. Waktu Penelitian	19
	E. Instrumen Penelitian	19
	F. Sumber Data	24
	G. Prosedur Pengumpulan Data.....	25
	H. Teknik Analisis Data	27
	I. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	28
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
	A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian	29
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	30
	C. Interpretasi dan Pembahasan.....	44
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	50
	A. Simpulan	50
	B. Implikasi.....	50
	C. Saran-saran	51
	Daftar Pustaka.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Validasi Instrumen Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Hasil Validasi Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kelas
- Lampiran 3 : Hasil Validasi Instrumen Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara Guru Kelas
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Persetujuan Judul
- Lampiran 10 : Berita Acara Bimbingan
- Lampiran 11 : Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 12 : Surat Undangan Penguji Sidang
- Lampiran 13 : Lembar Revisi
- Lampiran 14 : Berita Acara Ujian Skripsi
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembangunan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat merubah jalan menuju masa depan yang lebih baik. Tujuan pendidikan untuk membantu peserta didik mengenali dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan pendidikan yang baik diharapkan peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga mampu meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang mandiri, aktif, dan bertanggung jawab.

Pendidikan diberikan untuk semua lapisan masyarakat maka setiap individu berhak mendapatkannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi sebagai berikut “Pendidikan berhak diperoleh setiap warga Negara” (Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31). Sedangkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan tentang tujuan dari pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, lingkungan masyarakat, bangsa dan Negara.

Rasa percaya diri yang sudah dimiliki peserta didik dapat meningkatkan perkembangannya, baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan mendukung keberhasilannya. Rasa percaya diri yang merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi seorang yang memiliki percaya diri memiliki rasa ingin mencoba hal baru dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Thantaway dan Pongky dalam kamus istilah Bimbingan Konseling (dalam Setiawan, 2014: 12) percaya diri diartikan sebagai berikut :

Kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang member keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya diri, sering menutup diri mereka terhadap dunia luar yang luas.

Percaya diri merupakan suatu kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang yang percaya diri akan yakin dengan kemampuan diri sendiri dan akan memiliki harapan yang tepat, bahkan sata harapan tersebut tidak terwujud, mereka tetap berfikir positif dan menerima kenyataannya. Orang yang tidak percaya diri memiliki banyak konsep negatif, kurang yakin dengan kemampuan dirinya, karena karena itu mereka sering menutup diri.

Seorang siswa mempunyai peran di dalam dan di luar sekolah. Di dalam sekolah misalnya, menjadi siswa aktif seperti selalu bertanya jika dia kurang paham akan pelajaran yang diajarkan, selalu berani menyampaikan argumennya atau berani menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran di kelas, selain itu siswa juga aktif mengikuti ekstrakurikuler yang menunjang kepercayaan dirinya seperti pramuka, seni tari dan ekstrakurikuler lainnya. Sedangkan peran siswa di luar sekolah adalah siswa mampu berinteraksi secara baik dengan teman, tetangga dirumah atau dengan orang lain yang dia kenal.

Rasa percaya diri dapat ditanamkan melalui proses belajar dan pembelajaran sehari-hari serta menumbuhkan pembiasaan sikap berani dalam melakukan setiap kegiatan, maka dari itu percaya diri bersifat pribadi yang harus ada pada peserta didik. Rasa kurang percaya diri muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tidak yakin yang diiringi dengan rasa berdebar-debar kencang dan tubuh gemetar yang bersifat kejiwaan atau masalah kejiwaan anak yang disebabkan rangsangan dari luar.

Pada hakikatnya manusia mempunyai rasa percaya diri, namun rasa percaya diri itu berbeda dengan manusia satu dengan yang lainnya. Ada yang memiliki rasa percaya diri kurang ada pula yang memiliki rasa percaya diri lebih. Sehingga keduanya dapat menampakkan perbedaan disetiap tingkah

laku masing-masing seseorang. Jika seseorang mempunyai rasa percaya diri kurang, dia akan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan orang pada umumnya, seperti banyak ketidak bisaannya, selalu ragu dalam menjalankan tugas, tidak berani banyak bicara jika tidak ada dukungan dan sebagainya. Seseorang yang mempunyai rasa percaya diri lebih, dia merasa yakin dengan kemampuannya sendiri sehingga dapat dilihat tingginya keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab serta harga dirinya.

Kurang percaya diri atau minder adalah perasaan diri tidak mampu dan menganggap orang lain lebih baik dari dirinya. Orang yang kurang percaya diri cenderung bersikap egosentris, memposisikan diri sebagai korban, merasa tidak puas dengan dirinya, mengasihani diri sendiri, mudah menyerah, dan menganggap dirinya tidak mempunyai kemampuan yang berarti.

Dampak dari rasa tidak percaya diri pada siswa akan berpengaruh pada hasil belajar menurun, atau bahkan hasil belajar yang dicapai akan tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan dan akan mengakibatkan emosional tinggi seperti saat diperintah sesuatu yang tidak diinginkan akan marah. Contoh rasa tidak percaya diri pada saat di kelas di kelas 4 di SDN 3 Tanjungtani. Saat pembelajaran guru memberi pertanyaan pada siswa, siswa A ragu menjawab padahal telah mengetahui jawabannya, keraguannya dikarenakan dia takut jika disalahkan bahkan diejek temannya, atau bahkan dia tidak yakin jawabannya tidak sebaik/sebenarnya jawaban temannya maka dari itu dia hanya diam saja. Dari hasil diskusi kecil dengan guru sebenarnya siswa A itu pintar karena selalu mendapat nilai bagus, berhubung dia memiliki rasa kurang percaya diri dia menjadi pemalu dan ragu dengan dirinya.

Dengan adanya permasalahan tersebut guru seharusnya langsung bertindak mencari solusi apa saja faktor yang mempengaruhi siswa hingga menjadi tidak percaya diri dan bagaimana cara untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Jika dibiarkan saja seperti itu untuk kepedannya siswa akan lebih merasa dirinya tidak percaya diri, tidak yakin dengan diri sendiri sehingga akan terus bergantung dengan orang pendapat dan keyakinan orang lain. (Observasi Senin 14 Juni 2022).

Siswa merupakan individu yang berkarakteristik unik bersifat dinamis dalam proses perkembangan. Bisa dikatakan unik karena masing-masing individu memiliki potensi, bakat, minat, motivasi, serta karakteristik yang berbeda. Keragaman tersebut yang membuat perbedaan antara satu individu dengan individu lainnya. Dan individu berkembang dengan cara tertentu, selain terdapat persamaan dan perbedaan umum dalam perkembangan yang dialami oleh siswa dan keragaman tersebut tidak menutup kesempatan bagi siswa lainnya untuk berkembang secara optimal.

B. Ruang Lingkup

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di kelas. Penelitian ini mencangkup faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa kurang percaya diri saat menyampaikan argumennya dikelas dan cara menumbuhkan rasa kurang percaya diri pada siswa

C. Pertanyaan Penelitian

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Siswa kurang percaya diri saat menyampaikan argumennya di kelas?
2. Bagaimana cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa?

D. Tujuan Penelitian

Untuk dapat memahami tujuan penelitian ini, perlu diketahui bahwa penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya percaya diri pada siswa
2. Menjelaskan bagaimana upaya seorang guru meningkatkan percaya diri siswa dengan tepat

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian kegunaan penelitian meliputi:

1. Manfaat Praktis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan solusi pada saat ada siswanya yang memiliki permasalahan pada kepercayaan dirinya terutama pada saat dikelas.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan motivasi dan dorongan kepada siswa agar terciptanya kepercayaan diri keaktifan siswa.

- b. Bagi guru

Dapat menjadi referensi guru dalam mencari alternative solusi peningkatan kepercayaan diri siswa saat menyampaikan pendapat atau argumennya dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amandha, Unzilla Deni. 30 Oktober 2016. *Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri*.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bachri, S Bachtiar. 1 April 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*
- Bau, Ratu. *Psikologi Humanistik (Carl Rongers) dalam Bimbingan Konseling*
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,(Bandung. PT. Remaja Rosdakarya),h39
- Dewi, Ferra Martiana . 2017. *Pengaruh Rasa percaya Diri Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Kelas IV Di SD Negeri Gugus Permadani Purwojati*.
- Dr. H. Hamzah, S. Ag., M. Ag. 1 Maret 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Dr. Machali, Imam, M. Pd., Dr. Hidayat, Ara, M. Pd., 2016. Jakarta. *The Handbook Of Education Management*. Jakarta: Kencana.
- Dr. Malik. 2014. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Dr. Nugraha, Farida , M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*
- Enung, Fatimah. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fetriana, Shara, Yuline, Sri Lestari. *STUDI KASUS TENTANG SISWI MINDER DALAM PERGAULAN PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMPARUK (123dok.com)*
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Mataram: Puspa Swara.
- Hanifiyah, Nurlaili Fitroh . 2012. *Pengaruh Pelatihan Berfikir Positif Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*.

- Huda, Fatkhan Amirul . 11 Juni 2018. *Pengertian Rasa Percaya Diri dan Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri*. [Pengertian Rasa Percaya Diri dan Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri \(https://fatkhan.web.id\)](https://fatkhan.web.id)
- Kayyis, Fithri Ajhuri, M.A. 2019. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Rentang Kehidupan*.
- Kirom, Askhabul . Desember 2001. *Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*.
- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian*. Terjemah D. H. Gulo. Bumi Aksara.
- Lindenfeld. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Lesmana, Gusman, S. Pd., M. Pd. Maret 2021. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Umsu Press.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mukhayat. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Ciptah.
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Mamik. 2014. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, Anggota IKAPI No. 149/JTI
- Mizanah, Hikmatul. Mei 2018. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa melalui Model Think Pair Share (TPS) Pada Pembelajaran IPS Kelas VB SD 14/1 Sungai Baung*.
- Musriani, Vivin. *Penyebab Perilaku Kurang Percaya Diri Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Tanggul*
- Nadziroh, Chairiyah dan Wachid Pratomo. 3 Mei 2018. *Hak Warga Memperoleh Pendidikan Dasar di Indonesia*.
- Perdana, Fani Juliyanto. 2019. *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar*. Cirebon.
- Prof. Dr. A. Muri, Yusuf, M. Pd. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Rawamangun-Jakarta: Kencana.
- Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.

- Rini, Henny Puspita. 2014. *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Setiani, Yunita Dewi. 2016. *Hubungan Antara Percaya Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Di Desa Ngemplak Simongan Kota Semarang*.
- Setiawan, Pongky. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*, Yogyakarta: Parasmu.
- Sudjana, D. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisno, Aliet Noorhayati, M.Phil. Taufik, Leo Muhammad, S.Si, M.Pd. November 2016. *Pengantar Didaktik*. Banguntapan, Bantul, Yogyakarta: K-Media.
- Syam, Asrullah. 1 Juni 2017. *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kadersasi Imm Terhadap Prestasi Belajar*.
- Syaifullah, Ach. 2010. *Tips Bisa Percaya Diri*. Jogjakarta: Garailmu.
- Undang-undang Dasar 1945.
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang *sisdiknas*.